

## DAFTAR PUSTAKA

1. Deshpande RC. A healthy way to handle work place stres through yoga, meditation and soothing humor. *International Journal of Environmental Sciences*. 2012; 2(4).
2. Rasmun. Stres, koping, dan adaptasi. Edisi Pertama. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2004.
3. Augesti G, Lisiswanti R, Saputra O, Nisa K. Perbedaan tingkat stres antara mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *J MAJORITY*. 2015 Februari; 4(4): 50-56.
4. Navas S. Stress among medical students. *Kerala Medical Journal*. 2012; 2(2): 5-7.
5. Linasari FS. Hubungan tipe kepribadian dengan tingkat stres pada mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2016. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2016.
6. Dyrbye LN, Thomas MR, Shanafelt TD. Systematic review of depression, anxiety, and other indicators of psychological distress among U.S. and Canadian medical students. *Academic Medicine*. 2006; 81(4): 354-373.
7. Simbolon DY. Gambaran stres mahasiswa sarjana keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara Tahun 2012. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2013.
8. Pathmanathan VV. Gambaran tingkat stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara semester ganjil tahun akademik 2012/2013. *E-Journal FK USU*. 2013; 1(1).
9. Sadea K. Perbedaan tingkat depresi mahasiswa yang tinggal di pondokan (kos) dan yang tinggal dengan orang tua pada mahasiswa semester VI Fakultas Kedokteran di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2015. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; 2016.
10. Septiani T, Fitria N. Hubungan antara resiliensi dengan stres pada mahasiswa sekolah tinggi kedinasan. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 2016; 7(2): 59-76.
11. Putri VKH. Hubungan antara kemandirian dengan stres akademik pada mahasiswa yang merantau di Salatiga. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana; 2015.
12. Hawari D. Manajemen stres, cemas dan depresi. 2<sup>nd</sup> ed. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2013.

13. Davison GC, Neale JM, Kring AM. Psikologi abnormal. 9<sup>th</sup> ed. Alih bahasa: Fajar N. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2012.
14. Rathakrishnan B, Ismail R. Sumber stres, strategi daya tindak dan stres yang dialami mahasiswa. Jurnal Universitas Malaysia Sabah. 2009; 13(1).
15. Potter PA, Perry AG. Buku ajar fundamental keperawatan konsep, proses, dan praktik. 4<sup>th</sup> ed. Jakarta: EGC; 2005.
16. Sutjiato M, Kandou GD, Tucunan AAT. Hubungan faktor internal dan eksternal dengan tingkat stress pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. JIKMU. 2015 Januari; 5(1): 30-42.
17. Rifani M. Hubungan stres dengan kualitas hidup penderita sindroma dispepsia di Puskesmas Andalas. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2016.
18. Haryatno P. Hubungan intensitas olahraga dan pola tidur dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat satu Poltekkes Surakarta. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2014.
19. Pin TL. Hubungan kebiasaan berolahraga dengan tingkat stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara tahun masuk 2008. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara; 2011.
20. Sarafino EP. Health psychology: biopsychosocial interactions. 5<sup>th</sup> ed. USA: John Wiley & Sons; 2006.
21. Hafizah L. Perbedaan tingkat stres akademik siswa kelas unggulan dengan siswa kelas reguler SMPN 8 Padang. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2016.
22. Klinik Community Health Centre (2010). Stress and stress management. <http://stressmgt.pdf> – Diakses pada Desember 2017.
23. Fithazakia. Hubungan antara stres dengan derajat merokok pada siswa SMA Adabiah Kota Padang. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2016.
24. Lovibond SH, Lovibond PF. Manual for the depression anxiety stress scales 2<sup>nd</sup> ed. Sydney: Psychology Foundation; 1995.
25. Damanik, Evelina Debora. The measurement of reliability, validity, items analysis and normative data of Depression Anxiety Stress Scale (DASS). Thesis. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia; 2011.

26. Amelia MAF. Perbandingan tingkat depresi antara mahasiswa yang tinggal dengan orang tua dan tinggal sendiri pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; 2016.
27. Sutjiato M, Kandou GD, Tucunan AAT. Hubungan faktor internal dan eksternal dengan tingkat stress pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. JIKMU. 2015 Januari; 5(1): 30-42.
28. Diferiansyah O. Perbedaan tingkat gelisah antara mahasiswa kedokteran tingkat pertama yang tinggal kost dan bersama orang tua. J MAJORITY. 2015 Maret; 4(6): 16-19.
29. Permata DC, Listiyandini RA. Peranan pola asuh orang tua dalam memprediksi resiliensi mahasiswa tahun pertama yang merantau di Jakarta. Proseding PESAT. 2015; 6: 6-13.
30. Lingga RW, Tuapattinaja JMR. Gambaran virtue mahasiswa perantau. Predicare. 2012; 1(2): 59-68.
31. Martono N, Puspitasari E, Mintarti, Rostikawati R. Perbedaan gender dalam prestasi belajar mahasiswa Unsoed. Purwokerto: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman; 2011.
32. Nurhayati E, Respati T, Budiman. Pilihan karir lulusan program pendidikan Profesi Dokter Universitas Islam Bandung tahun 2015. Global Medical and Health Communication. 2016; 4(2): 87-92.
33. Legiran, Azis MZ, Bellinawati N. Faktor risiko stres dan perbedaannya pada mahasiswa berbagai angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. April 2015; 2(2): 197-202.
34. Hussain A. Academic stress and adjustment among high school students. Journal of the Indian Academy of Applied Psychology. 2008; Vol.34: 70-73.
35. Ross SE, Niebling BC, Heckert TM. Sources of stress among college students. Social Psychology. 1999; 61(5): 841-846.
36. Moffat KJ, Mcconnachie A, Ross S, Morrison JM. First year medical student stress and coping in a problem-based learning medical curriculum. Medical Education. 2004; 38(5): 482-491.
37. Pinakesti ARA. Self-disclosure dan stres pada mahasiswa. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang; 2016.
38. Futaki F. Perbedaan tingkat ketahanan terhadap stres antara laki-laki dengan perempuan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas

Muhammadiyah Surakarta angkatan 2007 dan 2008. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2011.

39. Nasrani L, Purnawati S. Perbedaan tingkat stres antara laki-laki dan perempuan pada peserta yoga di Kota Denpasar. E-Jurnal Medika Udayana. Januari 2016; ISSN 2303-1395.
40. Brizendine L. The female brain. Penerjemah: Meda Satrio. Jakarta: Ufuk Press; 2007.
41. Sentana AD. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan keluarga pasien yang dirawat di ruang intensif care RSUD Provinsi NTB. Jurnal Kesehatan Prima. Agustus 2016; 10(2): 1694-1708.
42. Saputri M, Indrawati E. Hubungan antara dukungan sosial dengan depresi pada lanjut usia yang tinggal di Panti Wredha Wening Wardoyo Jawa Tengah. Jurnal Psikologi Undip. April 2011; 9(1).

